

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
DI DUSUN BAJOL DESA KEDUNGLEREP
KEC. MODO KAB. LAMONGAN**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
M. Syaiful Pradana, M.Si.**



Oleh:

| | | |
|-------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| SULIONO | (13101883) | (HUKUM ILMU HUKUM) |
| NORA ERA M. | (13403048) | (FE MANAJEMEN) |
| IKA LAILI Z. | (13200403) | (PERTANIAN AGROTEKNOLOGI) |
| AHYU NUR I. F. | (13321784) | (FKIP PEND. BAHASA INDONESIA) |
| LUTFI AININ A. | (13332151) | (FKIP PEND BAHASA INGGRIS) |
| IKA NARNIK K. N. | (13403110) | (FE MANAJEMEN) |
| DESI FA'UL F. K. | (13311576) | (FKIP PEND. MATEMATIKA) |

**UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN
2016**

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
DI DUSUN BAJOL DESA KEDUNGLEREP
KEC. MODO KAB. LAMONGAN**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
M. Syaiful Pradana, M.Si.**



Oleh:

| | | |
|-------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| SULIONO | (13101883) | (HUKUM ILMU HUKUM) |
| NORA ERA M. | (13403048) | (FE MANAJEMEN) |
| IKA LAILI Z. | (13200403) | (PERTANIAN AGROTEKNOLOGI) |
| AHYU NUR I. F. | (13321784) | (FKIP PEND. BAHASA INDONESIA) |
| LUTFI AININ A. | (13332151) | (FKIP PEND BAHASA INGGRIS) |
| IKA NARNIK K. N. | (13403110) | (FE MANAJEMEN) |
| DESI FA'UL F. K. | (13311576) | (FKIP PEND. MATEMATIKA) |

**UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN
2016**

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016**

Oleh:

SULIONO (13101883) (HUKUM ILMU HUKUM)
NORA ERA M. (13403048) (FE MANAJEMEN)
IKA LAILI Z. (13200403) (PERTANIAN AGROTEKNOLOGI)
AHYU NUR I. F. (13321784) (FKIP PEND. BAHASA INDONESIA)
LUTFI AININ A. (13332151) (FKIP PEND BAHASA INGGRIS)
IKA NARNIK K. N. (13403110) (FE MANAJEMEN)
DESI FA'UL F. K. (13311576) (FKIP PEND. MATEMATIKA)

Telah disahkan pada tanggal: September 2016

Kepala Desa Kedunglerep,
Kec. Modo

Dosen
Pembimbing Lapangan

KHOIRUL HUDA

M. SYAIFUL PRADANA, M.Si.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patut kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga kami semua dapat melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata dan menyelesaikan laporan kelompok tepat pada waktunya. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada kita semua sehingga kita selalu berkaln di jalan yang benar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bpk.H. M Afif Hasbullah, S.H.,S.Ag.,M.Hum., selaku rektor Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan,
2. Bpk. Ir. H. Chaoirul Anam, MP, selaku ketua penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unisda 2016,
3. Bapak Syaiful Pradana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dusun Bendo Desa Kedunglerep
4. Bpk.Khoirul Huda, selaku kepala Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan,
5. Bpk. Alim, selaku kepala Dusun Bajol DesaKedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan,
6. Bapak-Bapak kepala Dusun Desa Kedunglerep beserta perangkat yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan KKN,
7. Bapak/Ibu guru pengajar SD/MI dan TPA/ TPQ di Dusun Bajol Desa Kedunglerep,
8. Pengurus BPD, LPM beserta perangkat,
9. Karang Taruna Dusun Bajol, Desa Kedunglerep,
10. Ibu-Ibu PKK, Fatayat dan Muslimah Dusun Bajol Desa Kedunglerep,
11. Ta’mir Masjid dan jamiyah Tahlil Dusun Bajol Desa Kedunglerep,
12. Seluruh peserta didik yang selalu turut serta dalam setiap kegiatan,
13. Masyarakat Dusun Bajol Desa Kedunglerep,
14. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN UNISDA 2016 di Dusun Bajol Desa Kedunglerep.

Semoga segala jerih payah yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat untuk kita semua.

Demikian laporan bidang yang dapat kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya. Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca sekalian, demi penyempurnaan pada pelaksanaan tugas selanjutnya.

Lamongan, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | ii |
| Lembar pengesahan | iii |
| Kata pengantar | iv |
| Daftar isi..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II KONDISI OBJEKTIF DUSUN | |
| A. Keadaan Geografis | 4 |
| B. Kependudukan | 4 |
| C. Potensi Dusun | 5 |
| 1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan | 6 |
| 2. Bidang Kelembagaan | 7 |
| 3. Bidang Ekonomi | 7 |
| 4. Bidang Hukum..... | 7 |
| 5. Bidang Pengembangan Lingkungan..... | 8 |
| 6. Bidang Kesehatan..... | 8 |
| D. Keadaan Sosial dan Budaya..... | 8 |
| E. Infrastruktur | 8 |
| F. Analisis Kondisi Desa | 10 |
| BAB III PEROGRAM KERJA KKN | |
| A. Program Kerja | 12 |
| B. Indikator Keberhasilan | 14 |
| BAB IV PELAKSANAAN PEROGRAM KERJA KKN | |
| A. Deskripsi tentang Pelaksanaan Program Kerja KKN | 27 |
| B. Sumber Dana | 38 |
| C. Hambatan-hambatan | 38 |
| D. Cara Mengatasi | 39 |
| E. Dampak Positif Pelaksanaan KKN..... | 41 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| F. Tanggapan Masyarakat..... | 42 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran | 45 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekadar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

B. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Sedangkan tujuan diadakannya KKN adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Akademik
 - a. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara riil, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar pengembangan sumber daya manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.
2. Tujuan non Akademik
 - a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya.
 - b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

C. MANFAAT

1. Mahasiswa

- a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomene-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus.
- b. Memberikan keterampilan praktis tentang metode-metode ilmiah dan dalam aplikasinya terhadap pengembangan diri dan persiapan terjun di masyarakat dalam bentuk TTG.
- c. Menanamkan *sense of research* dan *sense of critique* (budaya penelitian dan budaya kritis) atas fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikembangkan di masyarakat.

2. Masyarakat

- a. Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala desa, kecamatan atau kabupaten.
- b. Memperoleh bantuna pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.

3. Universitas

- a. Memperoleh *feed back* (umpan balik) dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamikan masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.
- b. Memperoleh fenomena riil dan kasus nyata yang bisa dipakai sebagai salah satu rujukan materi dalam kegiatan akademik, terutama penemuan masalah untuk pengembangan penelitian ilmiah.

BAB II KONDISI OBJEKTIF DUSUN

A. Keadaan Geografis

Dusun Bajol merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Dusun ini berlokasi di sebelah utara dari Desa Kedunglerep.

Jarak Dusun Bajol ke kecamatan dan kabupaten adalah sebagai berikut.

1. Dari ibukota kecamatan sekitar 3,5km dengan waktu tempuh 30 Menit
2. Dari ibukota kabupaten sekitar 30 km dengan waktu tempuh 120 Menit

Sedangkan batas wilayah Dusun Bajol dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara : Desa Medalem
2. Sebelah Timur : Desa Sambangrejo
3. Sebelah Selatan : Dusun Terban
4. Sebelah Barat : Desa Jegreg

B. Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2015, jumlah penduduk Desa Kedunglerep adalah terdiri dari 535 KK, dengan jumlah total 1904 jiwa, dengan rincian 938 laki-laki dan 966 perempuan sebagaimana tertera dalam Tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

| No | Usia | Laki-laki | perempuan | Jumlah | Prosentase |
|----|-------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1 | 0-4 | 53 | 55 | 108 orang | 5,67% |
| 2 | 5-9 | 82 | 84 | 166 orang | 8,71% |
| 3 | 10-14 | 72 | 73 | 145 orang | 7,61% |
| 4 | 15-19 | 66 | 68 | 134 orang | 7,03% |
| 5 | 20-24 | 74 | 76 | 150 orang | 7,87% |
| 6 | 25-29 | 69 | 72 | 141 orang | 7,40% |

| | | | | | |
|---------------------|-------|------------------|------------------|--------------------|-------------|
| 7 | 30-34 | 95 | 98 | 193 orang | 10,13% |
| 8 | 35-39 | 92 | 95 | 187 orang | 9,82% |
| 9 | 40-44 | 81 | 83 | 164 orang | 8,61% |
| 10 | 45-49 | 92 | 95 | 187 orang | 9,82% |
| 11 | 50-54 | 82 | 83 | 165 orang | 8,66% |
| 12 | 55-58 | 62 | 63 | 125 orang | 6,56% |
| 13 | >59 | 18 | 21 | 39 orang | 2,04% |
| Jumlah Total | | 938 orang | 966 orang | 1.904 orang | 100% |

Adapun di Dusun bajol terdapat 353 KK dengan rincian yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2
Jumlah penduduk Dusun Bajol

| No | Keterangan | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|--------------|------------|----------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 498 | 49% |
| 2. | Perempuan | 542 | 51% |
| Jumlah Total | | 1011 | 100% |

C. Potensi Dusun

Potensi Dusun Bajol adalah dalam bidang pertanian. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian menjadi salah satu alasannya. Lebih dari 40% wilayah Dusun adalah sawah. Sehingga bisa dihitung, berapa banyak hasil panen yang didapat jika tiba musim panen. Jadi untuk masalah pangan (terutama beras) masyarakat dusun Bajol tidak kekurangan.

Adapun presentase potensi Dusun Bajol disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3
Potensi Dusun Bajol

| No | Keterangan | Jumlah (Ha) | Presentase (%) |
|--------------|----------------------|-------------|----------------|
| 1. | Luas pemukiman warga | 97% | 48% |
| 2. | Luas lahan pertanian | 120 | 52% |
| Jumlah Total | | 217 | 100% |

Adapun potensi lain di Dusun Bajol Desa Kedunglerep antara lain.

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian.

Data tentang lembaga pendidikan formal di desa Kedunglerep adalah sebagai berikut.

1. SD/MI : 2 lembaga
2. TPQ/MADIN : 3 lembaga

Khusus di Dusun Bajol terdapat satu lembaga formal yaitu MI Islamiyah Kedunglerep.

Secara keseluruhan presentase tingkat pendidikan di Dusun Bajol DesaKedunglerep dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Presentase Pendidikan Dusun Bajol

| No | Keterangan | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|----------------|
| 1. | Tidak sekolah | 30 | 3% |
| 2. | Tamatan SD/MI | 500 | 49% |
| 3. | Tamatan SLTP | 300 | 29% |
| 4. | Tamatan SLTA | 150 | 15% |
| 5. | Tamatan S1 | 28 | 3% |
| 6. | Tamatan S2 | 3 | 1% |
| Jumlah Total | | 1011 | 100% |

Selain dalam bidang pendidikan Dusun Bajol juga memiliki potensi dalam bidang Keagamaan. Agama yang dianut oleh masyarakat Dusun Bajol 100% adalah agama islam. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Dusun Bajol Desa Kedunglerep sangat beragam. Mulai dari tahlilan, yasinan, dan lain sebagainya. Tempat ibadah atau masjid berjumlah 1 dan terdapat 6 Musholah yang terdapat di Dusun Bajol.

2. Bidang Kelembagaan

Dalam bidang kelembagaan kami sajikan dalam lingkup Desa dengan rincian sebagai berikut.

a. RukunTetangga (RT)

Jumlah Rukun Tetangga (RT) di Desa Kedunglerrep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

- Dusun Bajol : 4 RT
- Dusun Terban : 3 RT
- Dusun Rebuloh :3 RT

b. RukunWarga (RW)

JumlahRukunWarga (RW) di Desa Kedunglerrep, Kecamatan Modo, Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- Dusun Bajol : 1 RW
- Dusun Terban : 1 RW
- Dusun Rebuloh :1 RW

c. KarangTaruna “KARANG TARUNA DESA KEDUNGLEREP”

d. PKK

e. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

3. Bidang Ekonomi

Perekonomian di Dusun Bajol sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk Dusun Bajol yang bekerja sebagai petani, pengrajin, wiraswasta, guru, dll. Di Dusun Bajol terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti Mebel kayu, Pande Besi dan Pesanan Kue. Oleh karena itu kehidupan masyarakat Dusun Bajol dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan karena terbelit hutang.

4. Bidang Hukum

Dalam bidang ini masyarakat Dusun Bajol sangat taat terhadap aturan hukum, terbukti dari sebagian besar penduduk sudah memiliki KTP, Kartu Keluarga bahkan juga Surat tanah. Disamping itu masyarakat

Dusun Bajol juga tidak pernah melakukan perbuatan yang melanggar hukum.

5. Bidang Pengembangan Lingkungan

Dalam hal pengembangan lingkungan, masyarakat Dusun Bajol cukup baik. Terbukti dari berhasilnya panen tiap tahunnya. Akan tetapi kebanyakan dari masyarakat masih ada yang belum memahami benar tata cara bercocok tanam yang baik. Untuk pembuatan pekarangan di tiap rumah pun masih jarang. Pohon-pohon sangat jarang di jumpai di pinggir jalan sepanjang Dusun bajol.

6. Bidang Kesehatan

Dalam bidang ini sangat mendapat perhatian yang besar dari masyarakat, meskipun ada beberapa masyarakat yang masih belum memahami benar akan arti kesehatan. Di Dusun Bajol Terdapat satu Bidan dan satu Mantri yang membuka praktek di rumahnya. Selain itu di Desa kedunglerep juga terdapat satu Polindes yang biasanya digunakan sebagai tempat berobat masyarakat sekitar.

D. Keadaan Sosial dan Budaya

Masyarakat Desa Kedunglerep khususnya Dusun Bajol sudah memiliki tempat tinggal sendiri. Sebagian keluarga memiliki kandang ternak yang berada di belakang rumah. Walaupun begitu, kebersihan desa sudah masih terjaga dengan baik. Karena tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan. Perumahan masyarakat juga sudah tertata dengan rapi dan teratur. Sehingga memudahkan dalam pendataan dan pengawasan serta pemerataan pembangunan. Dalam hal kesejahteraan warga Desa Kedunglerep belum merata. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pengolahan pertanian dan banyak warga desa yang terbelit hutang.

E. Infrastruktur

Adapun mengenai infrastruktur kami sajikan dalam lingkup desa dengan rincian sebagai berikut.

1. Jalan poros Desa (Paving)
2. Gedung sekolah PAUD, TK, SD, MI
3. Masjid,

4. Polindes,
5. Balai Desa,

F. Analisis Kondisi Desa

| No. | Bidang / Subbidang | Kondisi saat ini | Kondisi yang diharapkan | Keterangan |
|-----|---|--|--|--|
| 1 | Kependudukan | | | |
| | a. Keikutsertaan PUS dalam mengikuti program KB | PUS yang mengikuti program KB sebesar 54.5 % (rendah) | PUS yang mengikuti program KB sebesar 85%. | Perlu dilakukan penyuluhan tentang pentingnya program KB |
| 2 | Potensi desa | | | |
| | a. Petanian | Sebagian besar menggunakan pupuk kimia dan pupuk organik | Dapat bertahan dan mampu menghasilkan kualitas panen yang baik | Cukup baik |
| | b. Peternakan | Kotoran ternak terbuang percuma | Memanfaatkan kotoran ternak yang ada | Penyuluhan pemanfaatan kotoran ternak |
| 3. | Sosial dan Keagamaan | | | |
| | - Sosial | Kegiatan masyarakat banyak | - | Cukup bagus |
| | - Keagamaan | Tahlil dan Yasinan rutin | Ditambahi dengan ceramah agama | Cukup |
| 4. | Perekonomian | | | |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | - Mata pencaharian | sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, ada yang bekerja sebaga pengajar, wiraswasta dll. | Munculnya lebih bayak home industry baru | Penyuluhan tentang home industri |
| 5. | Pendidikan | | | |
| | - Cukup memadai untuk Lembaga Pendidikan | Siswa dapat belajar dengan baik dan efektif | Adanya pendidikan non-akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler | Perlu didirikan lembaga tersebut |
| 6. | Kesehatan | Penanganannya sudah efektif | Lebih ditingkatkan kualitas pelayanan | Baik |
| 7 | Kelembagaan | Banyaknya lembaga yang masih vakum | Lebih aktif lagi | Perlu adanya tata kelolah administrasi |

BAB III

PROGRAM KERJA KKN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

A. PROGRAM KERJA

1. Pendidikan dan keagamaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Bajol Desa Kedunglerep, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).
- b. Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga pendidikan, yaitu diantaranya SDN Kedunglerep dan MI Islamiyah Kedunglerep.
- c. Memberikan bimbingan belajar (BIMBEL) kepada siswa SD/MI.
- d. Mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, diantaranya, tahlil rutin, Shalawat Dziba'iyah di Rumah warga, serta jamaah yasin yang diadakan oleh ibu Dusun Kedunglerep.
- e. Mengadakan pelatihan buta aksara bagi masyarakat.
- f. Mengadakan perlombaan Agustusan di sekolah.

2. Kelembagaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Bajol Desa Kedunglerep, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Meningkatkan pemberdayaan lembaga-lembaga pemasyarakatan desa (karangtaruna, dll.).
- b. Ikut serta mempersiapkan perlombaan dalam peringatan HUT RI.
- c. Mengikuti jam'iyah tahlil.
- d. Mengikuti tasyakuran malam 17 Agustus.

3. Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Bajol Desa Kedunglerep, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Pembuatan PKM (Proposal Kreativitas Mahasiswa)
- b. Membantu di KOPWAN
- c. Mengadakan Bazar pada HUT RI ke-71
- d. Membantu dan mendampingi home Industri mebel kayu, pande besi, dan ibu – ibu membuat kue

4. Hukum

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Bajol Desa Kedunglerep. adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran Hukum tentang administrasi kependudukan yang meliputi e-KTP dan Akta Kelahiran.

Dalam program kerja tersebut adanya proses untuk peningkatan kesadaran Hukum dari Masyarakat Dusun Bajol Desa Kedunglerep tentang Administrasi kependudukan yang sangat penting untuk tanda bukti sah identitas penduduk, yang mana dalam Administrasi tersebut telah tercantum secara resmi identitas kependudukannya.

- b. Mengadakan penyuluhan tentang Kartu Keluarga.

Dalam hal ini kami juga sangat memperhatikan syarat dan ketentuan dalam penyuluhan Kartu Keluarga, karena dalam Kartu Keluarga tercantum nama-nama dan identitas anggota keluarga sebagai bukti kependudukan yang sah.

- c. Sosialisasi sertifikat tanah

Dalam hal ini bukti kepemilikan tanah yang sah sangatlah penting, mengingat sebagian besar masyarakat Dusun Bajol Desa Kedunglerep bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian

besar wilayah Dusun Bajol merupakan Perumahan dan sisanya digunakan sebagai lahan pertanian. Untuk memperjelas hak kepemilikan tanah maka perlu dibuat sertifikat tanah agar dapat digunakan sebagai bukti yang sah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

5. Pengembangan Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Bajol Desa Kedunglerrep. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan bhakti sosial masyarakat.
- b. Sosialisasi pembuatan waduk sebagai penampungan air.
- c. Melaksanakan bersih desa.
- d. Membuat papan nama perangkat desa.
- e. Pelatihan pembuatan pupuk organik.

6. Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Bajol Desa Kedunglerrep,adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Membantu pelayanan Posyandu anak di Dusun bajul.
- b. Mengadakan sosialisasi sikat gigi yang baik.
- c. Mengadakan sosialisasi mencuci tangan yang baik.
- d. Mengadakan senam sehat.
- e. Mengikuti penyuluhan kanker serviks.
- f. Membantu di POLINDES
- g. Kerjabakti membersihkan lingkungan sekitar

B. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Pendidikan dan keagamaan

Setelah melaksanakan beberapa Program kerja yang ada. Dapat di jelaskan beberapa indicator keberhasilan, yakni:

- a. Dalam meningkatkan pengajaran taman pendidikan Al-qur'an, Bekerja sama dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat sekitar.
- b. Membantu dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga sekolah, bekerja sama dengan yayasan yang menaungi sekolah dan kepala sekolah, serta guru-guru lembaga pendidikan tersebut.
- c. Memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, dari tingkat SD/MI, dengan peserta anak-anak dari Desa Kedunglerep.
- d. Bekerja sama dengan pemuka agama dalam ikut serta kegiatan keagamaan, seperti jamaah yasin, tahlil dan Shalawat Dziba'iyah.
- e. Bekerja sama dengan ibu-ibu jamaah tahlil dan perangkat Desa dalam mengadakan pelatihan buta aksara.
- f. Bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk mengadakan lomba Agustusan di sekolah.

2. Kelembagaan

Meningkatkan pemberdayaan lembaga-lembaga pemasyarakatan desa. Peningkatan pemberdayaan lembaga masyarakat yang ada di Desun Bajol Desa Kedunglerep merupakan salah satu program kerja KKN UNISDA yang difokuskan pada karang taruna. Hal ini disebabkan karena di Desa Kedunglerep pemberdayaan karang taruna sendiri masih belum maksimal dan eksistensinya hanya berlaku pada momen-momen tertentu.

Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan pemberdayaan lembaga tersebut adalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif. Hal ini dilakukan dengan cara *sharing* secara terbuka di posko KKN. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga keakraban pemuda karang taruna dengan peserta KKN, sehingga pemasukan informasi atau saran yang kami berikan di terima tanpa prasangka menggurui. Saran yang kami berikan adalah agar karang taruna lebih aktif mengabdikan pada masyarakat. Misalnya Seperti dalam hal membantu

pihak pemerintahan desa dalam pengadaan seminar-seminar dan membantu kegiatan administrasi desa.

Ikut serta mempersiapkan perlombaan dalam peringatan HUT RI. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya pemberdayaan serta bentuk kerja sama antara pihak karang taruna dengan peserta KKN. Peserta KKN secara sukarela membantu kepanitiaan lomba. Karang taruna serta peserta KKN bersama-sama menyiapkan rencana dan perlengkapan kegiatan.

Mengikuti jam'iyah tahlil. Di Dusun Bajol Desa Kedunglerep terdapat jam'iyah tahlil baik untuk ibu-ibu. Dalam hal ini peserta KKN ikut serta dalam pelaksanaan tahlil bahkan terkadang diminta untuk memimpin tahlil.

Mengikuti tasyakuran malam 17 Agustus. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang selalu dilaksanakan di Desa Kedunglerep. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa setelah sholat isya'. Dalam hal ini peserta KKN membantu pelaksanaan tasyakuran dan diminta untuk menjadi pemandu menyanyikan lagu Indonesia Raya.

3. Ekonomi

Setelah melalui beberapa proses dalam program Kerja KKN dapat disimpulkan beberapa indikator keberhasilan dari program kerja:

- a. Bekerja sama dengan ibu-ibu PKK desa Kedunglerep
- b. Konsultasi dengan pengurus KOPWAN
- c. Mengadakan promosi dengan menawarkan produk
- d. Bekerja sama dengan ibu-ibu dan bapak – bapak
- e. Pendampingan secara langsung dalam sektor produksi mebel.

4. Hukum

Setelah melalui beberapa proses dalam program Kerja KKN dapat disimpulkan beberapa indikator keberhasilan dari program kerja:

Meningkatkan kesadaran Hukum tentang administrasi kependudukan yang meliputi e-KTP dan Akta Kelahiran. Dalam pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) bidang hukum tercurahkan untuk

penyuluhan kepemilikan-KTP dan Akta Kelahiran dari warga Dusun Bajol Desa Kedunglerep. Warga Dusun Bajol Desa Kedunglerep juga paham akan cara dalam kepengurusan Administrasi kependudukan. Mereka juga paham akan pentingnya administrasi kependudukan.

Mengadakan penyuluhan tentang Kartu Keluarga. Dalam pelaksanaan program kerja tersebut kami mensosialisasikan tentang kepemilikan dan pembuatan Kartu Keluarga pada sejumlah warga yang memang tidak valid.

Sosialisasi sertifikat tanah. Dalam pelaksanaan program kerja ini kami menghimbau kepada masyarakat Dusun Bajol Desa Kedunglerep agar senantiasa memiliki bukti tertulis tentang kepemilikan tanah yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, agar kedepannya tidak terjadi sengketa mengenai hak kepemilikan tanah di masyarakat.

5. Pengembangan Lingkungan

Indikator keberhasilan pengembangan lingkungan adalah sebagai berikut :

- a. Membersihkan Balai desa Kedung Lerep, masjid di tiap dusun , SDN Kedung Lerep dan POLINDES Kedung Lerep.
- b. Membantu dalam melaksanakan pembangunan Masjid.
- c. Pembuatan papan nama dusun dan desa sekaligus pemasangan papan dusun dan desa.
- d. Membantu pembuatan waduk.
- e. Menanam tanaman di Pekarangan Rumah.
- f. Pelatihan pupuk organik.

Program kerja bidang pengembangan lingkungan :

- a. Melaksanakan bhakti sosial masyarakat

1. Membersihkan Balai Desa

Pelaksanaan :

Tanggal : 14 Agustus 2016

Hari : Minggu

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : Balai Desa Kedung Lerep

Personil yang terlibat :

a. Seluruh anggota KKN (20 orang)

Partisipasi :

a. Mahasiswa : Menyediakan alat untuk memungut sampah (serok) dan cat tembok.

b. Perangkat Desa : Menyediakan alat bersih-bersih, diantaranya adalah sapu, Cangkul, Sabit dan Cikrak.

Awal kegiatan KKN desa Kedung Lerep, kami mulai melakukan bhakti sosial, yaitu mengadakan kerja bakti. Salah satu budaya hidup sehat adalah membersihkan lingkungan sekitar. Minggu pertama tepatnya hari Minggu pagi, kami membersihkan Balai Desa Kedung Lerep. Program ini kami lakukan pada awal kegiatan karena pada minggu kedua akan di gunakan untuk acara peringatan HUT RI ke-71 KKN desa Kendung bersama seluruh warga desa. Saat pelaksanaan kerja bakti, di lakukan oleh seluruh anggota KKN. Balai Desa Kedung Lerep jarang sekali dibersihkan, terlihat di lantainya, dinding dan atap banyak sekali kotoran-kotoran hitam sampai sulit di hilangkan. Alat-alat yang di gunakan untuk membersihkan adalah sapu, sapu pel, timba, serok, sampah, korek api, dan juga air. Saat menjalankan program ini tidak ada hambatan sama sekali. Kegiatan membersihkan Balai Desa ini dimulai dari membersihkan lantai, mengecat tembok, membersihkan area pinggir Balai Desa, menata bangku, dan yang terakhir membakar sampah.

Masih dalam minggu pertama, tepatnya hari minggu pagi. Kami melanjutkan program selanjutnya, yaitu masih dalam tema kerja bakti, tapi sasaran kali ini adalah dusun Bajo. Kegiatan ini di hadiri oleh seluruh anggota

KKN dan juga Bapak Miftahul Huda selaku Kepala Desa yang bertepatan tempat tinggal beliau. Kenapa kami membuat program ini ?? “Karena dalam pikiran kami, desa harus selalu tampak bersih, sebelum desa bersih terlebih dahulu tiap dusun harus bersih. Agar masyarakat juga menyadari betapa pentingnya kebersihan, terutama kebersihan lingkungannya”. Alat-alat yang di gunakan adalah sapu, cangkul,sabit,cikrak. Keadaan dusun sudah kumuh, terlihat banyaknya sampah berserakan dan aliran air yang tertutup sampah. Masyarakat sekitar sangat antusias menyambut kami saat akan melakukan program ini, meskipun tidak ikut berpartisipasi. Setidaknya kami mendapat dukungan dan senyuman dari mereka.

2. Membersihkan POLINDES dan SDN Kedunglerep

Pelaksanaan :

Tanggal : 21 Agustus 2016

Hari : minggu

Waktu : 07.00-10.30 WIB.

Lokasi : POLINDES dan SDN kedunglerep

Personil yang terlibat :

a. Mahasiswa : Sebagian anggota KKN (14 orang)

Partisipasi :

a. Anggota KKN : Menyediakan alat untuk pembersihan POLINDES dan SDN

b. Masyarakat : ikut memberi support.

Bhakti sosial yang selanjutnya yaitu membersihkan POLINDES, tepatnya hari minggu di polindes dan SDN kedunglerep, tepatnya hari minggu pagi. Pukul 06.30 sudah berada di POLINDES karena setiap minggu pagi ada program olahraga bersama anggota KKN. Setelah jalan pagi kami bersama-sama berinisiatif untuk membersihkan

POLINDES dan SDN kedunglerep. Jadi program ini adalah program dadakan, karena pada tanggal 21 akan di gunakan untuk kerja bakti di dusun terban.. Kegiatan bhakti sosial ini bernilai positif, karena kegiatan ini menjadikan masyarakat desa yang sehat dan bersih, selain itu terjalin keakraban antara seluruh masyarakat dan anggota KKN.

3. Sosialisasi Perbaikan waduk

Pelaksanaan :

Tanggal : 25 Agustus 2016

Hari : Kamis

Waktu : 09.00- Selesai

Lokasi : waduk Desa Kedung lerep

Personil yang terlibat :

- a. Mahasiswa : Anggota bidang pengembangan lingkungan (3 orang)
- b. Masyarakat: Para tukang (5 orang)
- c. Kepala dusun Rebuloh selaku mandor

Kondisi waduk yang kurang memadai mengakibatkan saat musim kemarau terjadi kekurangan air di area pertanian desa kedunglerep, banyak sumber air namun belum adanya waduk mengakibatkan air belum bisa terkumpul dengan maksimal. Kami sebagai tim bidang pengembangan lingkungan berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi pembuatan waduk tersebut. Kamis pagi, kami mendatangi area perbaikan waduk. Di hadiri 3 anggota KKN yaitu dari bidang pengembangan lingkungan dusun terban, rebuloh dan bajol beserta para tukang yang memperbaiki waduk tersebut. Kami sekedar berbincang-bincang dengan para tukang, saling bertukar pikiran, pendapat dan memberi masukan yang terbaik untuk perbaikan waduk tersebut. Kami memberi saran kepada tukang agar mereka membuat waduk dengan benar agar bisa

tahan lama. Kami juga ikut memeriksa sumber air yang berada di sebelah selatan waduk.

4. Membersihkan dusun Terban

Pelaksanaan:

Tanggal : 28 Agustus 2016

Hari : Minggu

Waktu : 08.00-10.00 WIB.

Lokasi : jalan dusun Terban

Personil yang terlibat:

a) Mahasiswa : sebagian anggota KKN (17 orang)

b) Masyarakat : ibu kasun dusun Terban

Program ini kelanjutan dari program sebelumnya yaitu bersih dusun yang dilaksanakan tiap hari minggu agar tercipta dusun yang bersih sebagai syarat menciptakan desa yang bersih dan sehat.

5. Membuat papan nama pembatas dusun dan penunjuk arah.

Pelaksanaan :

Tanggal : 03 September 2016

Hari : sabtu

Waktu : 08.00- Selesai

Lokasi : toko kayu dusun Bajol

Personil yang terlibat:

a. Mahasiswa : Sebagian Anggota KKN Desa Kedung Lerep (6 orang)

b. Masyarakat: Tukang

Partisipasi:

a. Mahasiswa : Menyediakan bahan dan alat untuk pembuatan papan pembatas dusun dan penunjuk arah(kertas, cat, paku, palu, dll).

b. Tukang : menyediakan airbrush untuk pengecatan.

Awalnya kami berencana untuk membuat papan nama ketua RT tiap dusun namun masukan dari warga desa agar

membuat penunjuk arah dan pembatas dusun. Setelah kami musyawarahkan dengan seluruh anggota KKN desa Kedung lerep, kami menyetujui hal itu. Alasan kami menyetujui hal ini karena di desa kedung lerep belum ada papan nama yang bertuliskan selamat datang di dusun. Jadi kami inisiatif untuk membuatnya. Awal proses, kami konsultasi dengan Kades mengenai pembuatan papan pembatas dusun dan pengarah jalan, dan Kades pun menyetujui hal ini. Kami membuat 3papan pembatas jalan, 1 penunjuk arah ke kec.modu dusun Rebuloh dan dusun Bajol. Untuk bahan-bahan dan peralatannya kami di bantu bapak tukang kayu , kami mengeluarkan biaya untuk pembelian cat Rp.300.000.

Awal proses kami melakukan pembuatan papan pembatas dusun dan arah jalan pada tanggal 03 September 2016. Dan proses pemasangan tanggal 08 September 2016 tepatnya hari rabu pagi. Kegiatan ini sama sekali tidak ada hambatan.

6. Membersihkan dusun Rebuloh

Pelaksanaan:

Tanggal : 04 September 2016

Hari : minggu

Waktu : 07.30- Selesai

Lokasi : dusun Rebuloh

Personil yang terlibat:

a. Mahasiswa : sebagian anggota KKN (17 orang)

b. Masyarakat: warga masyarakat dusun Rebuloh

Melanjutkan program bersih desa yang terakhir kami bertempat di dusun Rebuloh, sambutan warga sangat antusias karna warga sudah mengerti pentingnya hidup bersih, kami sangat senang dengan sambutan warga,ini bentuk keberhasilan bidang kami yang sudah mampu menumbuhkan rasa sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan.Dalam

melaksanakan kegiatan ini kami tidak menemui kendala apapun.

7. Seminar dan pelatihan pertanian organik

Pelaksanaan:

Tanggal : 29 Agustus 2016

Hari : Jum`at

Waktu : 13.30-16.30 WIB.

Lokasi : UPT Pertanian kec.Modor

Personil yang terlibat :

- a. Mahasiswa : Semua peserta KKN bidang pengembangan lingkungan
- b. Masyarakat: Kepala GAPOKTAN se kecamatan Modor

Partisipasi:

- a. Mahasiswa : Menyediakan alat dan bahan untuk membuat pupuk organik (kotoran sapi, cangkul, jerami, abu sekam, dll).
- b. GAPOKTAN: sebagai wadah untuk sherring tentang pertanian organik

Di Kecamatan Modor mayoritas pekerjaannya adalah petani, namun system pertaniannya masih banyak yang menggunakan bahan-bahan kimia sintetis, untuk itu kami dari bidang pengembangan lingkungan mengadakan penyuluhan tentang pertanian organik yang ramah lingkungan, keuntungan dari menerapkan pertanian organik adalah diantaranya menghemat biaya karena pupuk yang diberikan tanaman adalah buatan kita sendiri dari kotoran hewan, dedaunan kering, sekam, jerami dan lain.lain, tentunya di kecamatan modor sendiri tidak akan kesusahan untuk mencari bahan-bahan tersebut. Selain itu Pemanfaatan limbah peternakan (kotoran hewan) merupakan salah satu alternatif yang sangat tepat untuk mengatasi kelangkaan dan naiknya harga pupuk, terutama mampu menggantikan atau mengefektifkan

penggunaan pupuk kimia (non organik). Selain itu manfaat yang lain adalah dapat menghasilkan beberapa unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk sudah dilakukan petani secara optimal di daerah-daerah sentra produk sayuran. Sayangnya masih ada kotoran ternak tertumpuk di sekitar kandang dan belum dimanfaatkan sebagai sumber pupuk. Maka pada kesempatan kali ini kita mengadakan seminar tentang pembuatan bio urin, pupuk bokashi dan pembuatan pestisida nabati. Kegiatan ini dihadiri 33 mahasiswa dan 35 gapoktan.

8. Pembuatan Bokashi

Bahan-bahan yang digunakan:

Kotoran hewan, Sekam, jerami, bekatul, Pemacu mikroorganisme (starter), Air secukupnya

Alat-alat yang digunakan:

Bak, Cangkul, Plastik meteran, Rafia, Terpal, Gembor

Cara pembuatan:

1. Melebarkan terpal pada tempat yang telah ditentukan untuk mencampur bahan-bahan pembuatan bokashi.
2. Mencampurkan kotoran hewan, jerami, sekam dan bekatul
3. Memberikan starter (EM4) yang telah dicampur dengan air pada bahan yang telah diaduk dengan tujuan mempercepat proses dekomposisi
4. Mengaduk kembali bahan yang telah di berikan EM4
5. Setelah pengadukan selesai, bahan pembuatan pupuk dibuat gundukan agar mempermudah penutupan bahan dengan plastik.
6. Memperhatikan (mengaduk) tiap hari untuk menjaga suhu pada bahan pembuatan pupuk agar mikroorganisme dapat tetap hidup yang akan membantu proses dekomposisi bahan pembuatan pupuk

7. Mengamati tiap-tiap2 hari perubahan yang terjadi baik dari segi warna, bau dan bentuk morfologi lainnya.
9. Pembuatan bio urin
- **Alat**
Alat yang digunakan dalam praktikum ini adalah:Blender, plastik, Saringan, Pisau, Gelas Ukur, Ember
 - **Bahan**
Bahan yang digunakan dalam praktikum ini adalah:Urine sapi, Molase/tetes tebu 2 cc / ltr,Starter EM4, Air secukupnya, Empon-empon (Jahe, Kunyit, Temulawak, Kencur, Serai, Bawang Putih dan Lengkuas) Maksimal 5% dari jumlah urin.
 - Cara pembuatan
 1. Semua alat dan bahan disiapkan.
 2. Bersihkan rempah-rempah yang telah disiapkan.
 3. Semua bumbu yang telah bersih dihaluskan dengan cara dicacah menggunakan pisau atau parang agar memudahkan dalam penggilingan.
 4. Rempah-rempah digiling dengan menggunakan blender
 5. Semua bahan dicampur jadi satu dalam wadah kemudian masukan dalam tank urin.
 6. Masukan molase ke dalam tank urin.
 7. Tank ditutup rapat dengan plastik sehingga udara dari luar tidak masuk ke dalam tank.

10. Pembuatan pestisida nabati:

Cara pembuatan:

- Mengumpulkan kurang lebih 1 kg daun pepaya (sekitar 1 tas plastik besar/ 1 ember besar).
- Menumbuk daun pepaya hingga halus.

- Hasil tumbukan/rajangkan direndam di dalam dalam 10 liter air kemudian ditambahkan 2 sendok makan minyak tanah dan 30 gr detergen. Hasil campuran, didiamkan semalam.
- Menyaring larutan hasil perendaman dengan kain halus.

6. Kesehatan

Setelah melalui beberapa proses dalam program Kerja KKN dapat disimpulkan beberapa indikator keberhasilan dari program kerja:

- a. Bisa bekerjasama dan membantu pelaksanaan posyandu anak.
- b. Menyadarkan anak-anak akan pentingnya menjaga kesehatan serta kebugaran tubuh, baik jasmaniah dan rohani.
- c. Menyadarkan anak-anak tentang pentingnya menyikat gigi.
- d. Bisa bekerja sama dengan POLINDES desa Kedunglerep.
- e. Dapat memberi penyuluhan tentang bahaya kanker serviks kepada masyarakat.
- f. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat.
- g. Bekerjasama dengan bidang pengembangan lingkungan juga turut serta membersihkan POLINDES.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN

A. Cara Pelaksanaan Program KKN

1. Pendidikan dan keagamaan

- a. Dalam meningkatkan pengajaran taman pendidikan Al-qur'an, Bekerja sama dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat sekitar.

Di Desa Kedunglerep, khususnya di Dusun Bajol kami mengajar 1 TPQ dan 1 Diniyah. Kelompok KKN UNISDA di bagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang disetiap TPQ dan Diniyah. Di TPQ Pengajaran dimulai dari pukul 15.00-16.30, Sedangkan di Diniyah dimulai dari selesai Shalat magrib hingga isya'. Di TPQ kami hanya mengajar yang umum saja seperti mengaji iqro', hafalan surat-surat pendek dan hafala do'a sehari-hari. Sedangkan di diniyah kami di tuntut oleh guru ngaji untuk memberikan materi kepada para santri.

Anak-anak sangat antusias dengan datangnya kami, mereka semakin semangat untuk mengaji, sampai ada yang tidak mau mengaji jika kami belum datang. Guru pun sangat antusias dengan datangnya kami, guru mengatakan sangat terbantu karena adanya kami membantu mengajar disitu karena terbatasnya jumlah guru yang mengajar. jadi dapat disimpulkan bahwa dengan datangnya kami itu sangat membantu dan membawa dampak positif bagi guru maupun peserta didik.

- b. Membantu dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga sekolah, bekerja sama dengan yayasan yang menaungi sekolah dan kepala sekolah, serta guru-guru lembaga pendidikan tersebut.

Di Desa Kedunglerep terdapat 1 SD dan 1 MI. Setelah berkonsultasi dengan kepala sekolah SD dan MI telah ditetapkan bahwa Kami Membantu mengajar di SD dan MI setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.

Tugas kami di setiap lembaga hampir sama, baik di SD maupun MI yaitu membantu KBM jika ada kelas yang kosong atau guru yang meminta bantuan kami untuk mengisi jamnya.

Berhubung KKN ini jatuh pada bulan Agustus jadi kami di Lembaga pendidikan tidak hanya membantu KBM seperti di program kami tetapi juga membantu perlombaan serta persiapan lomba tingkat kecamatan di setiap lembaga pendidikan. Selain itu kami juga ikut serta mendampingi pelatihan dan pelaksanaan Pramuka untuk memperingati HUT Pramuka yang diadakan di Desa Nguwok (peserta dari MI) dan Desa Pule (peserta dari SD) serta mendampingi pelatihan dan pelaksanaan Gerak Jalan yang dilaksanakan di Desa Yungyang – lapangan Mojorejo.

- c. Memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, dari tingkat SD/MI, dengan peserta anak-anak dari Desa Kedunglerep.
 - Rabu 10 Agustus 2016 Hari pertama kita mengadakan bimbingan belajar yang bertempat di posko KKN yang diikuti 10 anak yaitu dari Dusun Bajol.
 - Saat dilaksanakan Bimbel pertama, kita menyuruh mereka untuk memperkenalkan nama mereka masing-masing dan kita menyuruh mereka bercerita tentang cita-citanya.
 - Setelah semua anak selesai memperkenalkan nama dan cita-cita mereka, kami mengelompokkan mereka berdasarkan kelas mereka masing-masing agar kita lebih mudah mengajar.
 - Kami mulai memberikan pelajaran berdasarkan buku-buku yang telah mereka bawa.
 - Kamis 11 Agustus 2016 hari kedua kami langsung menyuruh mereka mengerjakan soal yang sudah kami tulis berdasarkan kelas mereka.

- Setelah anak-anak selesai menulis dan mengerjakan soal yang kami berikan lalu kami mengoreksi jawaban mereka semua dan bila ada yang salah kami membetulkan dan mengajari mereka lagi hingga mereka paham.

Setiap kami mengadakan bimbel di hari senin sampai Kamis peserta bimbel semakin banyak dan kami bersyukur akan antusias anak-anak mengikuti bimbel, kami pun semakin semangat mengajar bimbel dan semoga apa yang kami ajarkan bermanfaat bagi anak-anak untuk semangat belajar.

- d. Mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, diantaranya, jama'ah yasin tahlil yang dilaksanakan setiap hari jum'at ba'da sholat jum'at, yang di adakan oleh ibu-ibu yang ada di dusun Kedunglerep dan di dusun Bajol yang di ikuti oleh peserta KKN yang jumlahnya ada 5 anak dan warga sekitar kurang lebih berjumlah 40 orang. Adapun pelaksanaan kegiatan Dziba'an dilaksanakan setiap hari Kamis dan Sabtu malam ba'da sholat Isya' yang berlokasi di TPQ Hidayatul Muta'allimin.
- e. Bekerja sama dengan ibu-ibu jamaah tahlil dan perangkat Desa dalam mengadakan pelatihan buta aksara. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 September setelah kegiatan jamaah tahlil yang diadakan di Dusun Bajol.
- f. Bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk mengadakan lomba Agustusan di sekolah. Adapun pelaksanaan perlombaan yakni pada tanggal 25-27 Agustus 2016 yang bertempat di SDN Kedunglerep. Jenis dari perlombaan yang diadakan yakni lomba lari malaikat, balap kelereng, tartil Al – Qur'an, Adzan, dll.

2. Kelembagaan

Adapun pelaksanaan program kerja bidang kelembagaan tercantum dalam tabel dibawah ini.

| No | Bidang / program kerja | Langkah-langkah kegiatan | Keterlibatan masyarakat | Sumber dana | Hasil yang dicapai |
|-----------|--------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| I. | Kelembagaan | | | | |
| | 1. Pelaksana Lomba-lomba Kemerdekaan | Mempersiapkan alat dan bahan | Peserta KKN dan Warga dusun | Peserta KKN, Karang Truna, Swadaya Masyarakat, dan Kas Desa/Dusun | Terlaksananya lomba-lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan |
| | 2. Tahlil rutin | Mengikuti tahlil rutin | Peserta KKN, Anggota Jam'iyah Tahlil | Anggota Jam'iyah Tahlil | Terjalin hubungan silaturahmi dan jiwa yang religius |
| II | Lain-Lain | | | | |
| | 1. Karnaval | Mempersiapkan atribut karnaval | Peserta KKN, Warga Dusun, | Peserta KKN, Karang Taruna, | Terjalin hubungan silaturahmi, |

| | | | | | |
|--|--|--|---------------|--|---------------------------------------|
| | | | Warga Desa | Swadaya Masyara kat, Kas Desa | kerukuna n serta kekempa kan |
|--|--|--|---------------|--|---------------------------------------|

3. Ekonomi

a. Pembuatan PKM memang sudah diwajibkan dari panitia KKN UNISDA 2016, tapi disamping itu kita juga ingin mengubah persepsi atau cara pandang masyarakat mengenai sesuatu hal yang di anggap mereka tidak dapat bernilai ekonomis menjadi bernilai ekonomis. Dalam hal ini kita mengolah ampas kayu menjadi kerajinan unik ampas kayu yaitu Raja Kapak (Kerajinan Unik Ampas Kayu), dengan mengolahnya menjadi sebuah lukisan yang unik maka ampas kayu yang di anggap masyarakat hanya sesuatu yang dibuang, tetapi dengan mengolahnya menjadi lukisan unik masyarakat akan lebih berminat karena keindahannya. Masyarakat jugabisa mendapatkan pemasukan jika Kerajinan Unik Ampas Kayutersebut di perdagangkan.

b. Konsultasi dengan pengurus KOPWAN

Dalam kegiatan konsultasi dengan pengurus kopwan ini kita hanya datang ke rumah ibu fitrotin nisa' selaku bendahara kopwan desa Kedunglerep. Kegiatan konsultasi ini hanya memastikan bahwa kopwan yang ada di desa kedunglerep berjalan dengan baik.

Hasil dari konsultasi mengenai kopwan yaitu :

Nama KOPWAN : AMANAH

Alamat : Desa Kedunglerep

Tanggal berdiri : 05 Januari 2011

Badan Hukum : NO. 518 / BH / XVI.01 / 606 / 413.111 / 2011

Jenis Usaha : Simpan pinjam

Jenis Simpanan : Simpanan pokok dan Simpanan wajib

Modal : Hibah dari APBN Jawa Timur

KEPENGURUSAN :

Ketua : Iswatun Munawaroh

Sekretaris : Nurul Azizah

Bendahara : Fitrotin Nisa'

Pengawas : 1. Zuhrotul Listiyowati

2. Samineng

Visi dan Misi

Mengembangkan potensi ekonomi dan kesejahteraan anggotanya

| | | |
|----|-------------------|---------|
| 1 | Panca Erna | 100.000 |
| 2 | Krisnawati | 100.000 |
| 3 | Ani Puji Astutik | 100.000 |
| 4 | Jaminem | 100.000 |
| 5 | Intayah | 100.000 |
| 6 | Siti Zainatun | 100.000 |
| 7 | Susiati | 100.000 |
| 8 | Sri Utami | 100.000 |
| 9 | Wiwik Nur Chofifa | 100.000 |
| 10 | Masrurotul Fuad | 100.000 |
| 11 | Nur Asiyah | 100.000 |
| 12 | Endang Lilik | 100.000 |
| 13 | Siti Qomariyah | 100.000 |
| 14 | Zuliana | 100.000 |
| 15 | Nurul Qomariyah | 100.000 |
| 16 | Inanis Sholikhah | 100.000 |
| 17 | Mula Dwiyanti | 100.000 |
| 18 | Masmi | 100.000 |
| 19 | Sujanah | 100.000 |
| 20 | Sumiati (a) | 100.000 |
| 21 | Mutrofin | 100.000 |
| 22 | Siti Marpuah | 100.000 |
| 23 | Mukti A | 100.000 |
| 24 | Sutiah | 100.000 |
| 25 | Nita Qomariyah | 100.000 |
| 26 | Nafsiyah | 100.000 |
| 27 | Ngasriatun | 100.000 |
| 28 | Eni Nuryatin | 100.000 |
| 29 | Sarti | 100.000 |
| 30 | Sini | 100.000 |
| 31 | Saemah | 100.000 |
| 32 | Samiseh | 100.000 |
| 33 | Nasihatun | 100.000 |
| 34 | Kasmineng | 100.000 |
| 35 | Umiati | 100.000 |
| 36 | Sukaini | 100.000 |
| 37 | Nunuk Maisaroh | 100.000 |
| 38 | Eni Susilowati | 100.000 |
| 39 | Lilik Ratnasari | 100.000 |
| 40 | Siti Qoidah | 100.000 |
| 41 | Sumiati (b) | 100.000 |
| 42 | Fatimah | 100.000 |
| 43 | Mukti B | 100.000 |
| 44 | Anik Asminterwati | 100.000 |
| 45 | Marwiyah | 100.000 |
| 46 | Suminah | 100.000 |
| 47 | Weni Astuti | 100.000 |
| 48 | Munasih | 100.000 |
| 49 | Eko Lilis | 100.000 |
| 50 | Wartun | 100.000 |

c. Mengadakan bazar pada HUT RI ke-71

Untuk memeriahkan HUT RI ke-71 kami peserta KKN UNISDA 2016 Desa Kedunglerep ikut serta dalam acara perlombaan hingga penutupan peringatan HUT RI ke-71 yang diadakan di Desa Kedunglerep yaitu bergabung dengan panitia pelaksana peringatan HUT RI ke-71. Panitia pelaksana yang terdiri dari perangkat desa dan pemuda karang taruna juga kami peserta KKN UNISDA 2016 Desa Kedunglerep berkolaborasi untuk mensukseskan acara perlombaan hingga ke puncak penutupan peringatan HUT RI ke-71. Acara perlombaan dilaksanakan setelah upacara peringatan HUT RI ke-71 yaitu mulai pukul 20.00 WIB, sampai tanggal 22 Agustus 2016, dan di Malam puncak ada pentas seni dan juga di adakan bazar pada pukul 19.00 WIB dan telah di siapkan stand bazar. Pada saat mengadakan bazar kita menawarkan beberapa produk diantaranya kue Marmut(Martabak Imut) dan es kreasi KKN UNISDA 2016, dan untuk menarik pelanggan kami mengadakan promosi produk dengan cara yang baik yaitu dengan pengemasan produk yang baik dan rapi, pelayanan yang ramah dan menyenangkan. Promosi yang baik menghasilkan keuntungan yang baik pula, terbukti stand bazar kami mendapat apresiasi sangat baik dari masyarakat dan produk yang kami jual laku habis di beli masyarakat. Penutupan dan pemberian hadiah pada perlombaan HUT RI ke-71 di laksanakan dari pukul 20.00 WIB hingga pukul 23.00 WIB, dengan hiburan tari-tarian dan juga electone.

d. Membantu dan mendampingi home Industri mebel kayu, pande besi, dan ibu – ibu membuat kue.

Desa Kedunglerep terdapat home industri yaitumebel kayu, pande besi dan membuat kue. Kami berkunjung di tempat mebel kayu, pande besi dan rumah bu Ul untuk melihat proses pembuatan kue pada saat pagi hari tepatnya pukul 10.00 WIB untuk berdiskusi dan membantu proses produksi. Disana kami terjun

langsung dalam proses produksi mulai dari tahap pertama, tahap kedua, sampai tahap terakhir. Selain membantu kami juga memberikan saran untuk memanfaatkan serbuk atau ampas kayu yang di hasilkan sebagai tambahan pembuatan kerajinan untuk masyarakat dengan begitu dapat menjual kerajinan yang di hasilkan dari mebel kayu.

4. Hukum

Adapun pelaksanaan program kerja dari bidang hukum disajikan dalam tabel dibawah ini.

| No | Bidang / program kerja | Langkah-langkah kegiatan | Keterlibatan masyarakat | Sumber dana | Hasil yang dicapai |
|-----------|------------------------------|--|-------------------------------|-------------|--|
| I. | Hukum | | | | |
| | 1. Penyuluhan e-KTP | Mengumumkan kepada masyarakat Desa Kedungpenaron | Masyarakat Desa Kedungpenaron | Kas KKN | Kesadaran masyarakat akan pentingnya e-KTP |
| | 2. Penyuluhan KK | Mengumumkan kepada masyarakat Desa Kedungpenaron | Masyarakat Desa Kedungpenaron | Kas KKN | Kesadaran masyarakat akan pentingnya KK |
| | 3. Penyuluhan akta kelahiran | Mengumumkan kepada masyarakat Desa | Masyarakat Desa Kedungpenaron | Kas KKN | Kesadaran masyarakat akan |

| | | | | | |
|--|--|---|---|------------|---|
| | | Kedungpen- garon | | | pentingn ya akta kelahiran |
| | 4. Sosialis asi Sertifik at tanah | Mengumumk an kepada masyarakat Desa Kedungpen- garon | Masyaraka t Desa Kedungpe ngaron | Kas KKN | Kesadara n masyara kat akan pentingn ya sertifikat tanah |

5. Pengembangan Lingkungan

- a. Pengembangan Lingkungan.
- b. Melaksanakan Bhakti sosial dengan masyarakat.

6. Kesehatan

- a. Membantu pelayanan Posyandu di Desa
Kami berkoordinasi langsung dengan bidan setempat, saat melakukan kegiatan posyandu balita ke dusun-dusun kami ikut membantu, seperti membantu menimbang balita, mencatat berat balita di buku pegangan poyandu milik orangtua, dan ikut serta memberikan vitamin yang di dapat.
- b. Sosialisasi kangkerviks di jamaahlil
Sosialisasi kangkerviks ini melibatkan peran anggotayayanpedulikangkerviksindonesia, tujuannya yaitu supaya lebih mengena dan yang lebih tau detail tentang bahaya kanger serviks dan cara penularannya, serta tanda-tanda dini penyakit kanger serviks. Sosialisasi ini di ikuti oleh jama'ahtahlilibu-ibudusunbajuldesakedunglerepdan mereka sangatlah berantusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut

sehingga kegiatan sosialisasi kesehatan ini dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang memuaskan.

- c. Mengadakan senam
Mengadakan senam di
laksanakan setiap hari selasa dan melibatkan anak-anak kelas 1 SDN
Kedunglerep, dengan tujuan agar anak-anak
dapat menjaga kesehatan badan baik jasmani dan rohani,
serta dapat melakukan polahidup sehat. Anak-anak
dengan antusias menirukan gerakan senam yang di
iringi dengan lagu, sehingga kegiatan senam dapat berjalan dengan
lancar.
- d. Pelatihan sikat gigi
Pelatihan sikat gigi ini melibatkan siswa-siswi kelas 1 SDN
Kedunglerep. Tujuan dari pelatihan ini supaya para anak-anak
lebih dapat menjaga kesehatan mulut dan gigi,
serta mereka mengikuti kegiatan dengan antusias dan menirukan langkah-
langkah menyikat gigi yang baik dan benar.
- e. Membantu di POLINDES
Kegiatan ini disesuaikan dengan kesibukan bidan, karena bidan yang
bertugas di poskesdestidak bisastanbay. Serta bersih-berih di
polindes pada minggu kedua.
- f. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar.
Kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar meliputi, balai
desa, polindes dan masjid. Pada minggu pertama kami bersama-
sama teman KKN desa Kedunglerep membersihkan lingkungan
sekitar dan balai desa di dusun bajul. Selanjutnya pada minggu
ketiga kami membersihkan polines yang ada di dusun terban.
Pada minggu keempat kami KKN desa Kedunglerep
membersihkan masjid yang ada di dusun rebulo.

B. Sumber Dana

Keseluruhan dana yang digunakan selama melaksanakan program kerja seluruh bidang diambil dari dana kas kelompok KKN UNISDA LAMONGAN 2016 Desa Kedunglerep.

C. Hambatan-Hambatan

1. Pendidikan dan keagamaan

Dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hambatan, yakni:

- a. Ada beberapa masyarakat yang kurang merespon terhadap peningkatan pengajaran TPQ.
- b. Ekstra Kulikuler tidak terlaksana dengan lancar.

2. Kelembagaan

Dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hambatan, yakni:

- a. Ada beberapa masalah internal dalam Karang taruna dari tiap dusun.
- b. Terdapat beberapa masyarakat yang membandingkan program kerja KKN UNISDA dengan kampus lain yang memprogramkan pembangunan di desa Kedunglerep beberapa tahun lalu.

3. Ekonomi

Dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hambatan, yakni:

- a. Terdapat beberapa masyarakat yang membandingkan program kerja dalam bidang ekonomi KKN UNISDA dengan kampus lain terkait dengan program kerja dari kami.
- b. Tidak disarankan oleh kepala desa melakukan sosialisasi dengan bentuk media dikarenakan Sangat sulitnya mendapatkan waktu luang dari masyarakat serta gangguan sinyal provider.

4. Hukum

Dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hambatan, yakni:

- a. Banyaknya warga yang merantau ke luar pulau
- b. Banyaknya KK merah
- c. Sulitnya menerbitkan akta kelahiran karena Kknya masih merah
- d. Terlalu banyaknya tanah yang belum bersertifikat

5. Pengembangan Lingkungan

Dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hambatan, yakni:

- a. Pengembangan Lingkungan
- b. Kurang adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan terutama kebersihan lingkungan rumah sendiri. Sampah-sampah terkadang di biarkan berserakan di sekitar rumah terutama sampah organik. Pemanfaatan sampah masih kurang di dusun Bajol ini, terutama limbah kotoran hewan ternak.

6. Kesehatan

Dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hambatan, yakni:

- a. Terdapat beberapa masyarakat yang kurang peduli tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar.

D. Alternatif pemecahan

1. Pendidikan dan keagamaan

Jika di tinjau dari segi permasalahan dari program kerja dapat dilakukan berbagai alternative pemecahan masalah, yakni:

- a. Pendekatan-pendekatan secara berkesinambungan lewat tokoh masyarakat
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah.
- c. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara terjadwal.

2. Kelembagaan

Jika di tinjau dari segi permasalahan dari program kerja dapat dilakukan berbagai alternative pemecahan masalah, yakni:

- a. Meningkatkan kualitas dan solidaritas kader-kader karang taruna. Dengan cara memberikan pengertian kepada karang taruna antar dusun untuk saling membantu dan bekerja sama dalam kegiatan yang dicanangkan.
- b. Dilakukan kegiatan *sharing* secara terbuka.
- c. Memberikan penjelasan lewat personal/lembaga masyarakat bahwa KKN dari UNISDA lebih menekankan kepada konsep-konsep perubahan yang signifikan pada masyarakat.

3. Ekonomi

Jika di tinjau dari segi permasalahan dari program kerja dapat dilakukan berbagai alternative pemecahan masalah, yakni:

- a. Memberikan penjelasan lewat personal/perkumpulan-perkumpulan bahwa KKN dari UNISDA lebih menekankan kepada konsep-konsep perubahan yang signifikan pada masyarakat.
- b. Memberikan pandangan untuk lebih bisa memanfaatkan barang yang dianggap tidak berguna menjadi bernilai ekonomis.

4. Hukum

Jika di tinjau dari segi permasalahan dari program kerja dapat dilakukan berbagai alternative pemecahan masalah, yakni:

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya e-KTP dan Akta Kelahiran.
- b. Memberikan pemahaman tentang pentingnya Kartu Keluarga yang devinitif, sehingga dapat digunakan untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Akte Kelahiran, Pemilu, dan Bantuan Sosial dari pemerintah yang disesuaikan melalui Kartu Keluarga yang devinitif.
- c. Memberikan pemahaman tentang penting dan berharganya sertifikat kepemilikan tanah.

5. Pengembangan lingkungan

Jika di tinjau dari segi permasalahan dari program kerja dapat dilakukan berbagai alternative pemecahan masalah, yakni:

- a. Mengadakan penggerakan kebersihan dusun,desa dan tempat-tempat ibadah. Agar masyarakat menyadari betapa pentingnya hidup sehat.
- b. Mengadakan pemanfaatan limbah kotoran hewan ternak. Agar limbah-limbah yang berserakan itu menjadi satu hal yang bermanfaat.

6. Kesehatan

Jika di tinjau dari segi permasalahan dari program kerja dapat dilakukan berbagai alternative pemecahan masalah, yakni:

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

E. Dampak Positif Pelaksanaan KKN

Dampak positif pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNISDA Lamongan terhadap Desa Kedunglerep Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro:

1. Semakin meningkatnya pendidikan keagamaan yang ada diDesa Kedunglerep kecamatan Modo.
2. Semakin meningkatnya anak-anak belajar bersama /kelompok Dusun Bajol DesaKedunglerep kecamatan Modo.
3. Masyarakat lebih mengerti /memahami tentang tugas-tugas dari peserta KKN.
4. Masyarakat mulai memahami kekurang-kekurang yang ada di desanya. Terutama dari segi pendidikan.
5. Pemuda mulai mengerti tentang pentingnya berorganisasi antar pemuda.

6. Terjalannya tali silaturahmi antar peserta KKN dengan masyarakat.

F. Tanggapan Masyarakat

Pendapat masyarakat tentang keberadaan KKN di Dusun Bajol Desa Kedunglerep Kecamatan Modo, diantaranya :

1. Ada beberapa masyarakat yang menilai bahwa di Desa Kedunglerep yang sering ditempati sebagai lokasi KKN, merasa bahwa KKN tahun ini dari UNISDA Lamongan, lebih terfokus pada sector pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan. Berbeda dengan Universitas-universitas sebelumnya yang melaksanakan KKN di Desa Kedunglerep, yang memfokuskan kegiatan KKN pada sector pembangunan.
2. KKN UNISDA 2016 di Desa Kedunglerep dinilai masyarakat lebih mudah bersosialisasi dengan masyarakat, terbukti dengan adanya kegiatan yang dimulai sebelum proses sosialisasi KKN berlangsung.
3. Ada pula beberapa orang yang berpendapat bahwa dengan pelaksanaan KKN UNISDA 2016 yang bertepatan dengan Bulan Agustus, maka focus mahasiswa yaitu pada peringatan HUT RI yg ke 71, terbukti dengan aktifnya partisipasi peserta KKN dari seluruh fakultas, dalam kegiatan perlombaan di Desa Kedunglerep, seperti Panjat pinang, Tarik tambang dll.

BAB

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Dusun Bajol Desa Kedunglerep Kecamatan Modo termasuk masyarakat Dusun yang sudah berkembang dengan optimal dan baik dari beberapa sector, baik sector pertanian, pemerintahan Dusun, perekonomian, kebudayaan, kelembagaan sosial masyarakat, maupun sector pendidikan.
- b. Perekonomian Dusun Bajol Desa Kedunglerep sudah cukup berkembang dilihat dengan banyaknya sector-sektor usaha yang di galakan oleh masyarakat seperti usaha rumahan dll.
- c. Ada beberapa program yang di rencanakan oleh peserta KKN UNISDA 2016 di Dusun Bajol Desa Kedunglerep kecamatan Modo diantaranya pada sector pendidikan dan keagamaan, kelembagaan, ekonomi, hukum, dan pengembangan lingkungan. Dimana beberapa sector tersebut dibawai masing-masing fakultas diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Hukum.
- d. Beberapa program yang direncanakan oleh peserta KKN UNISDA 2016 Dusun Bajol Desa Kedunglerep kecamatan Modo hampir 95% telah terlaksana.

Dapat dijelaskan program kerja yang dapat terlaksana antara lain:

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan
 - a. Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).
 - b. Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga pendidikan, yaitu diantaranya SDN Kedunglerep dan MI Islamiyah Kedunglerep.
 - c. Memberikan bimbingan belajar (BIMBEL) kepada siswa SD/MI.
 - d. Mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, diantaranya, tahlil rutin, Shalawat Dziba'iyah di

Rumah warga,serta jamaah yasin yang diadakan oleh ibu Dusun Kedunglerep.

- e. Mengadakan pelatihan buta aksara bagi masyarakat.
 - f. Mengadakan perlombaan Agustusan di sekolah.
2. Bidang Kelembagaan
 - a. Meningkatkan pemberdayaan lembaga-lembaga pemasyarakatan desa (karangtaruna, dll.).
 - b. Ikut serta mempersiapkan perlombaan dalam peringatan HUT RI.
 - c. Mengikuti jam'iyah tahlil.
 - d. Mengikuti tasyakuran malam 17 Agustus.
 3. Bidang Ekonomi
 - a. Pembuatan PKM (Proposal Kreativitas Mahasiswa)
 - b. Membantu di KOPWAN
 - c. Mengadakan Bazar pada HUT RI ke-71
 - d. Membantu dan mendampingi home Industri mebel kayu, pande besi, dan ibu – ibu membuat kue
 4. Bidang Hukum
 - a. Meningkatkan kesadaran Hukum tentang administrasi kependudukan yang meliputi e-KTP dan Akta Kelahiran.
 - b. Mengadakan penyuluhan tentang Kartu Keluarga.
 - c. Sosialisasi sertifikat tanah
 5. Bidang Pengembangan Lingkungan
 - a. Melaksanakan bhakti sosial masyarakat.
 - b. Sosialisasi pembuatan waduk sebagai penampungan air.
 - c. Melaksanakan bersih desa.
 - d. Membuat papan nama perangkat desa.
 - e. Pelatihan pembuatan pupuk organik.
- a. Bidang Kesehatan
 - a. Membantu pelayanan Posyandu Di Dusun.
 - b. Mengadakan sosialisasi sikat gigi yang baik.
 - c. Mengadakan sosialisasi mencuci tangan yang baik.

- d. Mengadakan senam sehat.
- e. Mengikuti penyuluhan kanker serviks.
- f. Membantu di POLINDES.

Program kerja yang tidak berjalan antara lain berasal dari bidang Pengembangan Lingkungan, yakni:

- a. Pengadaan pekarangan.

B. Saran

Program kerja selama satu bulan penuh telah terlewati dengan suka duka. Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami memperoleh ilmu yang bermanfaat. Namun disisi lain, kami tidak dapat membalas kebaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan ucapan terimakasih dan doa yang tak terhingga.

Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di Dusun Bajol Desa Kedunglerep ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan. Karena sebentar lagi perpisahan akan memisahkan kita.

Harapan dari mahasiswa adalah semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas potensi yang terkandung di Dusun Bajol Desa Kedunglerep ini. Perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKN sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

1. Spesifik Saran Untuk Masyarakat

- a. Bagi masyarakat, hasil program kerja yang kami lakukan selama menjalani KKN hendaklah perlu terus dikembangkan sehingga nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa datang. Juga setelah selesainya tugas dari Mahasiswa KKN UNISDA,

masyarakat dapat tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi dan menambah eratnya ukhuwah islamiyah.

- b. Kami berharap program yang telah kami laksanakan dapat terus dilanjutkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh warga sehingga mampu mendukung kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Dusun Bajol Desa Kedunglerep.

2. Saran Untuk Mahasiswa

- a. Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Tidak seharusnya menganggap bahwa apa yang dilakukan semasa menjalani tugas KKN adalah sebagai beban, melainkan anggaplah semua itu adalah tanggung jawab bagi kita sebagai mahasiswa dan sarana untuk mengembangkan pengetahuan.
- c. Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.